

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tanjungpinang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dahono, SP, M. Si
NIP. 19620411 199803 1 001

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1 Pendapatan	20
B.2 Belanja	21
B.2.1 Belanja Pegawai	22
B.2.2 Belanja Barang	22
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1 Aset Lancar	25
C.1.1 Persediaan	25
C.2 Aset Tetap	25
C.2.1 Tanah	25
C.2.2 Peralatan dan Mesin	25
C.2.3 Gedung dan Bangunan	26
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	27
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	27
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	27
C.3 Kewajiban Jangka Pendek	27
C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga	27
C.4 Ekuitas	28
C.4.1 Ekuitas	28
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29

D.1	Beban Pegawai	29
D.2	Beban Persediaan	29
D.3	Beban Barang dan Jasa	30
D.4	Beban Pemeliharaan	30
D.5	Beban Perjalanan Dinas	31
D.6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	31
D.7	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	32
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	33
E.1	Ekuitas Awal	33
E.2	Surplus/Defisit-LO	33
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	33
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	33
E.5	Transaksi Antar Entitas	33
E.6	Ekuitas Akhir	33
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	34
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	34
F.2	Pengungkapan Lain-lain	34

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanjungpinang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dahono, SP, M. Si
NIP. 19620411 199803 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp925,000.00 atau mencapai 28.46% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3,250,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp4,619,643,328.00 atau mencapai 96.79% dari alokasi anggaran sebesar Rp4,772,826,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp5,426,363,704.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4,837,500.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5,421,526,204.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17,979,041.00 dan Rp5,408,384,663.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4,432,095,724.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-4,432,095,724.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp925,000.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-4,431,170,724.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp5,074,974,398.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-4,431,170,724.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp136,502,661.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4,628,078,328.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp5,408,384,663.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3,250,000.00	925,000.00	28.46	79,071,000.00
Jumlah Pendapatan		3,250,000.00	925,000.00	28.46	79,071,000.00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	1,023,615,000.00	1,022,387,494.00	99.88	798,121,340.00
Belanja Barang	B.2.2	3,169,211,000.00	3,018,012,834.00	95.23	1,993,903,610.00
Jumlah Belanja Operasi		4,192,826,000.00	4,040,400,328.00	96.37	2,792,024,950.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	385,000,000.00	384,603,000.00	99.90	108,625,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	195,000,000.00	194,640,000.00	99.82	2,138,620,000.00
Jumlah Belanja Modal		580,000,000.00	579,243,000.00	99.87	2,269,001,500.00
Jumlah Belanja		4,772,826,000.00	4,619,643,328.00	96.79	5,061,026,450.00

Tanjungpinang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dahono, SP, M. Si
NIP. 19620411 199803 1 001

II. NERACA

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	4,837,500.00	1,784,000.00
Jumlah Aset Lancar		4,837,500.00	1,784,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	893,600,000.00	893,600,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	1,845,593,143.00	1,450,590,143.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	3,746,906,138.00	3,199,940,085.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	21,756,500.00	21,756,500.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	22,280,000.00	22,280,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-774,070,285.00	-465,499,873.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-333,723,424.00	-45,852,001.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-815,868.00	-271,956.00
Jumlah Aset Tetap		5,421,526,204.00	5,076,542,898.00
Jumlah Aset		5,426,363,704.00	5,078,326,898.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	17,979,041.00	3,352,500.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17,979,041.00	3,352,500.00
Jumlah Kewajiban		17,979,041.00	3,352,500.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	5,408,384,663.00	5,074,974,398.00
Jumlah Ekuitas		5,408,384,663.00	5,074,974,398.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		5,426,363,704.00	5,078,326,898.00

Tanjungpinang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dahono, SP, M. Si
NIP. 19620411 199803 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
BEBAN			
Beban Pegawai	D.1	1,035,945,105.00	0.00
Beban Persediaan	D.2	902,026,140.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.3	814,755,935.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.4	80,792,136.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.5	1,217,549,553.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	381,026,855.00	0.00
JUMLAH BEBAN		4,432,095,724.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-4,432,095,724.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.7	925,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		925,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-4,431,170,724.00	0.00

Tanjungpinang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dahono, SP, M. Si
NIP. 19620411 199803 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	5,074,974,398.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-4,431,170,724.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-904,500.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	137,407,161.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	4,628,078,328.00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		333,410,265.00	0.00
EKUITAS AKHIR		5,408,384,663.00	0.00

Tanjungpinang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dahono, SP, M. Si
NIP. 19620411 199803 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Pelabuhan Sungaijang No 38, Tanjungpinang. Melalui peran Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau berkomitmen dengan visi “menjadi lembaga penelitian dan pengkajian inovasi teknologi pertanian tepat guna berstandar internasional di Kepulauan Riau.”

Misi

- a) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan daerah.
- b) Mengembangkan jejaring kerjasama di daerah dan nasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
- c) Melaksanakan pengkajian sesuai norma dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.
- d) Mengembangkan SDM yang profesional dan mandiri.

Sasaran

Sasaran dari tujuan “Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi mendukung terwujudnya pertanian industrial berbasis sumberdaya lokal” adalah:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna.
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna.

Sasaran dari tujuan “Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta mengembangkan jejaring kerjasama regional, nasional dan internasional” adalah:

1. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
2. Meningkatnya kerjasama regional, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan

jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3,250,000.00	3,250,000.00
Jumlah Pendapatan	3,250,000.00	3,250,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	969,105,000.00	1,023,615,000.00
Belanja Barang	3,005,191,000.00	3,169,211,000.00
Belanja Modal	425,000,000.00	580,000,000.00
Jumlah Belanja	4,399,296,000.00	4,772,826,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp925,000.00 atau mencapai 28.46% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3,250,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3,250,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	925,000.00	0.00
Jumlah	3,250,000.00	925,000.00	28.46

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -98.83% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	10,560,000.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	925,000.00	68,511,000.00	-98.65
Jumlah	925,000.00	79,071,000.00	-98.83

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp4,619,643,328.00 atau 96.79% dari anggaran belanja sebesar Rp4,772,826,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		1,023,615,000.00	1,022,574,140.00	99.90
Belanja Barang		3,169,211,000.00	3,018,012,834.00	95.23
Belanja Modal		580,000,000.00	579,243,000.00	99.87
Total Belanja Kotor		4,772,826,000.00	4,619,829,974.00	96.79
Pengembalian Belanja			186,646.00	0.00
Total Belanja		4,772,826,000.00	4,619,643,328.00	96.79

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami penurunan sebesar -8.72% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu TA 2014 lebih besar karena pada terdapat pembangunan gedung baru LPTP Kepulauan Riau. Pada TA 2015 belanja modal jauh berkurang dibanding tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	1,022,387,494.00	798,121,340.00	28.10
Belanja Barang	3,018,012,834.00	1,993,903,610.00	51.36
Belanja Modal	579,243,000.00	2,269,001,500.00	-74.47
Total Belanja	4,619,643,328.00	5,061,026,450.00	-8.72

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,022,387,494.00 dan Rp798,121,340.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 28.10% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan jumlah pegawai CPNS baru sebanyak 5 orang.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,014,246,140.00	789,796,894.00	28.42
Belanja Lembur	8,328,000.00	8,326,000.00	0.02
Jumlah Belanja Kotor	1,022,574,140.00	798,122,894.00	28.12
Pengembalian Belanja Pegawai	-186,646.00	-1,554.00	11,910.68
Jumlah Belanja	1,022,387,494.00	798,121,340.00	28.10

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,018,012,834.00 dan Rp1,993,903,610.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 51.36% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh terdapat peningkatan jumlah maupun anggaran kegiatan.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	277,904,068.00	275,232,800.00	0.97
Belanja Barang Non Operasional	337,130,150.00	611,889,480.00	-44.90
Belanja Barang Persediaan	907,994,140.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	198,652,787.00	97,929,028.00	102.85
Belanja Pemeliharaan	78,782,136.00	77,330,249.00	1.88
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,217,549,553.00	931,522,053.00	30.71
Jumlah Belanja Kotor	3,018,012,834.00	1,993,903,610.00	51.36
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,018,012,834.00	1,993,903,610.00	51.36

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp384,603,000.00 dan Rp108,625,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 254.07% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan modal peralatan dan mesin antara lain:

1. Alat Panen Lainnya(Mini Combine Harvester)	1	Unit	=	Rp	155.000.000
2. Lemari Penyimpan	6	Bh	=	Rp	24.224.000
3. Filing Cabinet	5	Bh	=	Rp	17.865.000
4. Meja Kerja Kayu	4	Bh	=	Rp	10.728.000
5. Kursi Besi/Metal	1	Bh	=	Rp	4.019.000
6. Meja Rapat	12	Bh	=	Rp	44.220.000
7. Meja Resepsionis	1	Bh	=	Rp	8.918.000
8. Kursi Dorong	15	Bh	=	Rp	25.200.000
9. Kursi Zeis	4	Bh	=	Rp	29.826.000

TOTAL **384.603.000**

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	384,603,000.00	108,625,000.00	254.07
Jumlah Belanja Kotor	384,603,000.00	108,625,000.00	254.07
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	384,603,000.00	108,625,000.00	254.07

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp194,640,000.00 dan

Rp2,138,620,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -90.90% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh renovasi bangunan gedung tempat tinggal pegawai.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	194,640,000.00	2,138,620,000.00	-90.90
Jumlah Belanja Kotor	194,640,000.00	2,138,620,000.00	-90.90
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	194,640,000.00	2,138,620,000.00	-90.90

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,837,500.00 dan Rp1,784,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	4,837,500.00	1,784,000.00
Jumlah	4,837,500.00	1,784,000.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp893,600,000.00 dan Rp893,600,000.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	300.00m2	Ir. Sutami Rt.01/02, Bukit Bestari	60,000,000.00
2.	250.00m2	Jl. Arif Rahman Rt.01/02, Bintang Selatan	50,000,000.00
3.	3,718.00m2	Pelabuhan Sungai Jang Rt.01/01, Tanjungpinang Timur	743,600,000.00
4.	200.00m2	Ir. Sutami Rt.01/01, Tanjungpinang Timur	40,000,000.00
Jumlah			893,600,000.00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,845,593,143.00 dan Rp1,450,590,143.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1,450,590,143.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	384,603,000.00
Transfer Masuk	10,400,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	1,845,593,143.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-774,070,285.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1,071,522,858.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Alat Panen Lainnya(Mini Combine Harvester)	1	Unit	=	Rp	155.000.000
2. Lemari Penyimpan	6	Bh	=	Rp	24.224.000
3. Filing Cabinet	5	Bh	=	Rp	17.865.000
4. Meja Kerja Kayu	4	Bh	=	Rp	10.728.000
5. Kursi Besi/Metal	1	Bh	=	Rp	4.019.000
6. Meja Rapat	12	Bh	=	Rp	44.220.000
7. Meja Resepsionis	1	Bh	=	Rp	8.918.000
8. Kursi Dorong	15	Bh	=	Rp	25.200.000
9. Kursi Zeis	4	Bh	=	Rp	29.826.000
TOTAL					384.603.000

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,746,906,138.00 dan Rp3,199,940,085.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	3,199,940,085.00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	352,326,053.00
Pengembangan Nilai Aset	194,640,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	3,746,906,138.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-333,723,424.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	3,413,182,714.00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp21,756,500.00 dan Rp21,756,500.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp22,280,000.00 dan Rp22,280,000.00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-1,108,609,577.00 dan Rp-511,623,830.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	1,845,593,143.00	-774,070,285.00	1,071,522,858.00
2.	Gedung dan Bangunan	3,746,906,138.00	-333,723,424.00	3,413,182,714.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	21,756,500.00	-815,868.00	20,940,632.00
4.	Aset Tetap Lainnya	22,280,000.00	0.00	22,280,000.00
Akumulasi Penyusutan		5,636,535,781.00	-1,108,609,577.00	4,527,926,204.00

C.3 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17,979,041.00 dan Rp3,352,500.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	16,857,611.00	3,300,000.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1,121,430.00	52,500.00
Jumlah	17,979,041.00	3,352,500.00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5,408,384,663.00 dan Rp5,074,974,398.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,035,945,105.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	694,402,048.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	12,319.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	12,422,832.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	36,428,080.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	102,481,103.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	17,546,733.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	4,680,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	33,109,990.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	31,940,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	8,328,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	94,594,000.00	0.00	0.00
Jumlah	1,035,945,105.00	0.00	0.00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.2 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp902,026,140.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	648,355,590.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	190,705,000.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	62,965,550.00	0.00	0.00
Jumlah	902,026,140.00	0.00	0.00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.3 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp814,755,935.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	116,756,150.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	68,300,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	220,374,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	116,700,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	207,054,068.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	7,401,900.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	20,576,778.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	4,243,039.00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,550,000.00	0.00	0.00
Beban Sewa	50,800,000.00	0.00	0.00
Jumlah	814,755,935.00	0.00	0.00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.4 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp80,792,136.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi

normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	27,018,950.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	51,763,186.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,265,000.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	745,000.00	0.00	0.00
Jumlah	80,792,136.00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,217,549,553.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,121,021,553.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,390,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	15,690,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	75,448,000.00	0.00	0.00
Jumlah	1,217,549,553.00	0.00	0.00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.6 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp381,026,855.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	72,952,531.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	543,912.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	307,530,412.00	0.00	0.00
Jumlah	381,026,855.00	0.00	0.00

D.7 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	925,000.00	0.00	0.00
Jumlah	925,000.00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5,074,974,398.00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-4,431,170,724.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-904,500.00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp137,407,161.00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5,408,384,663.00 dan Rp5,074,974,398.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Terdapat penambahan saldo awal berupa Bangunan Gedung Permanent hasil Inventarisasi (IP) Tahun 2008 sejumlah : 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen Rp. 352.326.053,-
2. Tranfer Masuk berupa Android dari Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Nomor : 757.1/PL.310/I.12/04/2015 sejumlah : 4 bh Rp.10.400,000,-